

# STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR INTERNAL PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI

## (Studi Kasus Pada Kontraktor Kualifikasi Menengah dan Kecil di Surakarta)

Zusron Muttaqin<sup>1</sup>, Delan Soeharto<sup>2</sup>, Fajar Sri Handayani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

zusronmuttaqin@yahoo.com

<sup>2)3</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

### Abstract

*Internal factors is a very important factor and influence by 42% of the company's success. Internal factors that affect the performance of particular companies construction company can be grouped into several factors, namely management, organization, human resources, finance, corporate culture and other resources. The purpose of this research was to determine what factors affect the performance of the company's dominant construction. Research methodology consisted of a literature study, the determination of the object of research, data collection by using questionnaires and interviews as well as data analysis. Of each internal factors will be analyzed descriptively with frequency distributions and mean. Results of analysis of the questionnaire showed that the dominant internal factors affecting the performance of construction companies is the leader must be able to face business opportunities (Mean 3.51), ability to communicate well among personnel (Mean 3.68), creativity and innovation capabilities possessed by HR (Mean 3.57), good thing the company's cash flow (mean 3.26), Having a vision of global culture (Mean 3.17), Clarity standards / specifications of the materials used (Mean 3.55). The level of influence of internal factors that affect the performance of contractors among small contractors and contractor qualifications secondary qualifications have significant differences on all the variables that exist. Variables that do not have significant differences in terms of the moral and ethical standards, and material procurement process effectively.*

*Keywords: Internal Factors, Contractors, Corporate Performance.*

### Abstrak

*Faktor internal perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mempunyai pengaruh sebesar 42% terhadap kesuksesan perusahaan. Faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor, yaitu manajemen, organisasi, sumber daya manusia, keuangan, budaya perusahaan dan sumber daya lainnya. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi. Metode penelitian yang dilakukan terdiri dari studi literatur, penentuan obyek penelitian, pengumpulan data dengan cara menggunakan angket dan wawancara serta analisa data. Dari setiap faktor internal perusahaan akan dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dan mean. Hasil analisa kuesioner menunjukkan faktor internal yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi adalah Pemimpin harus mampu menghadapi peluang bisnis (Mean 3,51), Kemampuan berkomunikasi antar personil yang baik (Mean 3,68), Kemampuan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh SDM (Mean 3,57), Bagus nya arus kas perusahaan (Mean 3,26), Mempunyai budaya berwawasan global (Mean 3,17), Kejelasan standar/ spesifikasi material yang digunakan (Mean 3,55). Tingkat pengaruh faktor internal yang mempengaruhi kinerja kontraktor antara kontraktor kualifikasi kecil dan kontraktor kualifikasi menengah mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap semua variabel yang ada. Variabel yang tidak mempunyai perbedaan yang signifikan yaitu dalam hal moral dan standar etika, dan proses pengadaan material secara efektif.*

*Kata Kunci: Faktor Internal, Kontraktor, Kinerja Perusahaan.*

### PENDAHULUAN

Beberapa faktor yang mempengaruhi dan menjadi penentu kesuksesan perusahaan jasa konstruksi, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan *market forces*. Faktor internal perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mempunyai pengaruh sebesar 42% terhadap kesuksesan perusahaan. Pengaruh faktor internal terhadap kesuksesan suatu perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi didominasi oleh manajemen, peralatan, sumber daya manusia, budaya perusahaan, dan keuangan. Menurut (Teng, 2000) faktor internal merupakan salah satu faktor yang penting di dalam menentukan strategi untuk pengembangan perusahaan. Faktor internal ini antara lain terdiri dari manajemen, budaya perusahaan, sumber daya manusia, keuangan, dan sumber daya lainnya. Rumusan masalah yang timbul adalah Faktor-faktor apa yang perlu ditinjau didalam perusahaan konstruksi dilihat dari faktor internal perusahaan dan membandingkan pengaruh faktor internal antara kontraktor kualifikasi menengah dan kualifikasi kecil. Batasan masalah antara lain ; Penelitian ini hanya dilakukan pada kontraktor golongan menengah dan kecil di Surakarta, obyek studi yang di bahas hanya pada faktor Internal saja, penelitian dilakukan berdasarkan sudut pandang pengusaha jasa konstruksi, dan jumlah kontraktor/ responden sejumlah 45 responden. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa yang perlu ditinjau didalam perusahaan konstruksi dilihat dari faktor internal perusahaan pada kontraktor menengah dan kecil di Surakarta dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh yang berarti antara kontraktor kualifikasi menengah dan kualifikasi kecil pada faktor internal dalam mempengaruhi kinerja kontraktor. Manfaat Penelitian ini adalah dapat memberikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan strategi untuk menciptakan kinerja perusahaan secara maksimum, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor Internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan

konstruksi dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi pengetahuan dan bahan perbandingan bagi pembaca yang berminat mempelajarinya dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

### **Tinjauan Pustaka**

Untuk menghantarkan sebuah kesuksesan pembangunan maka perusahaan jasa konstruksi harus mampu mengembangkan kemampuan perusahaannya dalam pencapaian target. Menurut (Teng, 2000) faktor internal merupakan salah satu faktor yang penting di dalam menentukan strategi untuk pengembangan perusahaan. Faktor internal ini antara lain terdiri dari manajemen, budaya perusahaan, sumber daya manusia, keuangan, dan sumber daya lainnya. Nyoman koriawan dalam penelitiannya tentang “Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil di Kabupaten Jembrana Tahun 2009”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja dari pengusaha jasa konstruksi kualifikasi kecil di Kabupaten Jembrana tahun 2009. Roni Budiarto & Jeffri Setiono dalam penelitiannya tentang “Studi tentang Faktor-faktor yang Menentukan Perencanaan Strategi Dalam Perusahaan Konstruksi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor apa yang perlu ditinjau dalam menentukan suatu perencanaan strategi didalam perusahaan konstruksi dilihat dari faktor internal perusahaan dan mengetahui tingkat pengaruh dari faktor internal dan eksternal berdasarkan respon direktur dan staff untuk mengetahui perencanaan strategi dalam perusahaan konstruksi. M. Handawati Utomo dalam penelitiannya tentang “Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Industri Jasa Konstruksi (Studi Empiris pada Perusahaan Kontraktor Kecil dan Menengah di Kota Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh komitmen terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh para karyawan yang mempunyai fungsi manajerial, pengaruh strategi keunggulan bersaing berkelanjutan, pengaruh deferensial terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan, pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan, pengaruh strategi *time-based* pada perusahaan industri jasa konstruksi golongan menengah dan kecil di kota Semarang.

### **Landasan Teori**

Menurut Venegas dan Alarcon (1997) serta Teng (2002), faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor, yaitu manajemen, organisasi, sumber daya manusia, keuangan, budaya perusahaan dan sumber daya lainnya.

Pengukuran kinerja merupakan hal penting dalam proses evaluasi dan pengendalian perusahaan (Hrebiniak & Joyce, 1984). Menurut Mulyadi (2001), kinerja merupakan suatu hasil prestasi kerja optimal yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, ataupun badan usaha.

Pengukuran kinerja secara tradisional biasanya berorientasi pada bidang keuangan dan kemampuan untuk mendapatkan laba, dan suatu perusahaan bisa dikatakan mempunyai kinerja yang baik bila dalam laporan keuangannya mendapat keuangan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Namun demikian, tujuan pokok penilaian kinerja itu sendiri adalah untuk membantu dalam menetapkan standar dan target, sarana untuk kemajuan; memotivasi; mengkomunikasikan strategi dan organisasi; serta memengaruhi perubahan perilaku. Menurut Hansen dan Mowen (1995) pengukuran kinerja bertujuan untuk dapat mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah dan mengoptimalkan aktivitas yang bernilai tambah.

Manajemen dalam suatu perusahaan harus bisa menganalisis beberapa hal seperti *revenue* masa lalu dan saat ini, *profit* dan sumber daya, *overhead* dan biaya lainnya, pelanggan dan pemasaran yang potensial, kekuatan dan keahlian khusus, lingkungan eksternal dan kompetisi (Friedman, 1980).

### **Penggolongan Kualifikasi Kontraktor**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor : 08/PRT/M/2011 tentang Pembagian Subklasifikasi dan Subkualifikasi Usaha Jasa Konstruksi menjelaskan bahwa klasifikasi adalah bagian kegiatan registrasi untuk menetapkan penggolongan usaha di bidang jasa konstruksi menurut bidang dan sub bidang usaha atau penggolongan profesi keterampilan dan keahlian kerja orang perseorangan di bidang jasa konstruksi menurut dan atau keterampilan tertentu dan atau kefungisian dan atau keahlian masing-masing, sedangkan kualifikasi adalah bagian kegiatan registrasi untuk menetapkan penggolongan usaha di bidang jasa konstruksi menurut tingkat atau kedalaman kompensasi dan kemampuan usaha, atau penggolongan profesi dan keahlian kerja orang perseorangan di bidang jasa konstruksi menurut tingkat atau kedalaman kompetensi dan kemampuan profesi dan keahlian. Dalam penggolongan berdasarkan klasifikasi dan kualifikasi kontraktor terdiri dari orang perseorangan, kualifikasi usaha kecil, kualifikasi usaha menengah dan kualifikasi usaha besar. Sebagai penyesuaian peraturan lama dikeluarkan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No : 16/SE/M/2010 Perihal Persyaratan Kualifikasi Usaha dan Nilai Paket Pekerjaan, usaha jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi untuk Gred 2 sampai dengan Gred 4 termasuk usaha kecil, sedangkan Gred 5 sampai dengan Gred 7 termasuk Usaha Non Kecil. Penggolongan Kualifikasi sesuai dengan Permen PU No. 08/PRT/M/2011 ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 1. Penggolongan klasifikasi dan kualifikasi Jasa Pelaksana Konstruksi

No	Kualifikasi	Subkualifikasi	Penyesuaian dengan Peraturan Lama (Permen PU No. 08/PRT/M/2011)
1.	Orang Perseorangan	P	Gred 1
		K1	Gred 2
2.	Usaha Kecil	K2	Gred 3
		K3	Gred 4
		M1	Gred 5
3.	Usaha Menengah	M2	Gred 6
		B1	Gred 7
4.	Usaha Besar	B2	Gred 7

## Keterangan :

P: Mampu mengerjakan proyek resiko kecil, teknologi sederhana dan biaya kecil sampai dengan Rp. 300 juta.

K1: Mampu mengerjakan proyek resiko kecil, teknologi sederhana dan biaya sampai dengan Rp. 1 milyar.

K2: Mampu mengerjakan proyek resiko kecil, teknologi sederhana dan biaya sampai dengan Rp. 1,75 milyar.

K3: Mampu mengerjakan proyek resiko kecil, teknologi madya dan biaya sampai dengan Rp. 2,5 milyar.

M1: Mampu mengerjakan proyek resiko sedang, teknologi madya dan biaya sampai dengan Rp. 10 milyar.

M2: Mampu mengerjakan proyek resiko sedang, teknologi madya dan biaya sampai dengan Rp. 50 milyar.

B1: Mampu mengerjakan proyek resiko tinggi, teknologi tinggi dan biaya sampai dengan Rp. 250 milyar.

B2: Mampu mengerjakan proyek resiko tinggi, teknologi tinggi dan biaya sampai dengan tidak terbatas.

Tabel 2 Nama Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian

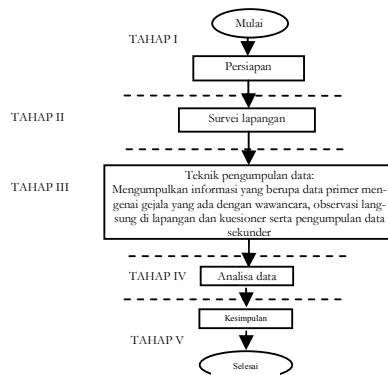
NO	NAMA PERUSAHAAN	NO	NAMA PERUSAHAAN
1	CV. AERISTA JAYA	24	CV. PRAKARSA MITRA MANDIRI
2	CV. AJI SOKO	25	CV. PUTRA MANDIRI ABADI
3	CV. ANUGERAH JAYA ABADI	26	CV. SEGITIGA
4	CV. ARDIAN	27	CV. SETCO PERSADA
5	CV. ARISTA	28	CV. SETIATAMA
6	CV. ARKONSA	29	CV. TEKEN MAS
7	CV. BUDI LUHUR	30	CV. TERATAI INDAH
8	CV. CINTA KASIH	31	CV. ULIN KONTRAKTOR
9	CV. CIPTA SURYA BUANA	32	CV. WAHYU MEKAR JAYA
10	CV. DEWI FORTUNA	33	CV. WASKITA NEMA SANTOSA
11	CV. DIAMOND TEKNIK	34	CV. YANI JATI
12	CV. DUTA KONSTRUKSI	35	PT. ADAM KONSTRUKSI
13	CV. ERLANGGA TEKNIK	36	PT. BANYU BENING
14	CV. GRAHA TAMA MULYA	37	PT. BUANA PERSADA INTERNUSA
15	CV. JATI LUHUR	38	PT. CIPTA GRAHA PUTRA
16	CV. KIAT JAYA	39	PT. KARYA KENCANA MUKTI
17	CV. LATISHA	40	PT. KUSUMA WIJAYA
18	CV. MAHAMERU	41	PT. PANCADARMA PUSPAWIRA
19	CV. MITRA ADHITAMA	42	PT. PUTRA KURNIA JAYA
20	CV. PANCA YOGATAMA	43	PT. WIDORO KANDANG
21	CV. PILAR KENCANA	44	PT. WIRA SENA PERKASA
22	CV. PILAR MAS	45	PT. WISMATAMA INDAH MAKMUR
23	CV. PILAR MULIA		

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, artinya data mula-mula dikumpulkan dan disusun, lalu dijelaskan dan dianalisis hingga akhirnya ditarik kesimpulan atas permasalahan yang ada. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan jenis kuesioner langsung, tertutup, dan bentuk *Check list*. Pengukurannya dilakukan dengan skala *linkert* dimana responden diberi pilihan (option) yang kemudian tinggal memilih derajat kesetujuan/ketidaksetujuannya atas pertanyaan yang diajukan. Nilai dari skala *linkert* tersebut adalah ; jawaban sangat setuju diberi nilai 4, jawaban setuju diberi nilai 3, jawaban tidak setuju diberi nilai 2, dan jawaban

sangat tidak setuju diberi nilai 1. Besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan konstruksi kualifikasi kecil dan menengah dilingkup Pemerintah Surakarta.

**Tahap dan Prosedur Penelitian**



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Berikut penjelasan tahapan dalam penelitian ; Tahap I tahap persiapan memilih masalah yang diteliti dan Merumuskan, membatasi masalah, menentukan tujuan dan manfaat, kemudian melakukan studi pendahuluan sebagai dasar penyusunan teori dan tinjauan pustaka. Tahap II mengurus perijinan penelitian dan menentukan kontraktor. Tahap III menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti, menetapkan, merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data, dan menetapkan dan mengumpulkan sampel (data) serta mengklasifikasikan data. Tahap IV analisis data menggunakan program komputer Excel 2007, analisis yang dilakukan antara lain analisis validitas dan reliabilitas yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots [1]$$

r adalah koefisien korelasi *product moment*; X skor tiap pertanyaan/ item; Y skor total dan n adalah jumlah responden. Sedangkan untuk analisis reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \dots\dots\dots [2]$$

Dimana r<sub>11</sub> adalah nilai reliabilitas; ∑S<sub>i</sub> jumlah varians skor tiap-tiap item; S<sub>t</sub> varians total dan k adalah Jumlah item. Untuk selanjutnya dilakukan analisis frekuensi untuk mengetahui jumlah dari pemilih untuk masing-masing jawaban dan juga dapat menunjukkan kecenderungan dari responden untuk hal yang ditanyakan dan mean untuk mengetahui rangking dari masing-masing item, dan untuk selanjutnya dilakukan adalah Uji T untuk membandingkan rata-rata untuk dua kelompok kasus, dua variabel yang dibandingkan adalah kontraktor kecil dan kontraktor menengah dengan langkah: membuat H<sub>a</sub> dan H<sub>o</sub> dalam bentuk kalimat; membuat H<sub>a</sub> dan H<sub>o</sub> model statistic; mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ); standar deviasi (s); varians (S) dan korelasi; Mencari t<sub>hitung</sub> dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2}}} \dots\dots\dots [3]$$

Dimana  $\bar{x}$  adalah rata-rata sampel; s adalah standar deviasi; S varians; r nilai; dan n adalah jumlah sampel korelasi. Kemudian Menentukan kaidah pengujian dengan taraf signifikansi = α = 0,05 dan dk = n<sub>1</sub> + n<sub>2</sub> - 2, kriteria pengujian dua pihak jika : - t<sub>tabel</sub> ≤ t<sub>hitung</sub> ≤ + t<sub>tabel</sub>, maka H<sub>o</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Kemudian membandingkan t<sub>tabel</sub> dengan t<sub>hitung</sub> yang selanjutnya dibuat kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL PERHITUNGAN**

**Perhitungan Validitas dan Reliabilitas**

**Perhitungan Validitas**

Tabel 3. Perhitungan Validitas Lanjutan tabel 3

No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan
1	0,357	2,506	1,682	VALID
2	0,445	3,262	1,682	VALID
3	0,380	2,696	1,682	VALID
4	0,363	2,555	1,682	VALID
5	0,507	3,858	1,682	VALID
6	0,371	2,620	1,682	VALID
7	0,477	3,556	1,682	VALID
8	0,379	2,684	1,682	VALID
9	0,417	3,013	1,682	VALID

10	0,446	3,266	1,682	VALID	23	0,293	2,011	1,682	VALID
11	0,304	2,095	1,682	VALID	24	0,347	2,429	1,682	VALID
12	0,401	2,868	1,682	VALID	25	0,259	1,755	1,682	VALID
13	0,354	2,479	1,682	VALID	26	0,285	1,950	1,682	VALID
14	0,299	2,058	1,682	VALID	27	0,277	1,888	1,682	VALID
15	0,359	2,525	1,682	VALID	28	0,253	1,712	1,682	VALID
16	0,316	2,183	1,682	VALID	29	0,271	1,849	1,682	VALID
17	0,356	2,499	1,682	VALID	30	0,252	1,706	1,682	VALID
18	0,253	1,711	1,682	VALID	31	0,255	1,730	1,682	VALID
19	0,273	1,864	1,682	VALID	32	0,256	1,734	1,682	VALID
20	0,322	2,228	1,682	VALID	33	0,347	2,429	1,682	VALID
21	0,285	1,949	1,682	VALID	34	0,284	1,940	1,682	VALID
22	0,304	2,091	1,682	VALID					

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen

Jumlah Reponden (N)	Jumlah Item (k)	Total Skor ( $\sum X$ )	Jumlah Varians Semua Item ( $\sum S_i$ )	Varians Total ( $S_t$ )	Nilai Alpha ( $r_{11}$ )	$r_{tabel}$	Kesimpulan
45	34	4691	14,253	51,118	0,743	0,297	$r_{11} > r_{tabel}$ Jadi Instrumen Reliabel

Tabel 5. Rekapitulasi Frekuensi Tingkat Pengaruh Manajemen

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	12,40	27,56%	27,56%
Setuju	25,40	56,44%	84,00%
Kurang Setuju	5,00	11,11%	95%
Sangat Kurang Setuju	2,20	4,89%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>	

Tabel 7. Rekapitulasi Frekuensi Respon Pengaruh Sumber Daya Manusia

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	16,33	36,30%	36,30%
Setuju	22,67	50,37%	86,67%
Kurang Setuju	6,00	13,33%	100%
Sangat Kurang Setuju	0,00	0,00%	
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>	

Tabel 6. Rekapitulasi Frekuensi Respon Pengaruh Organisasi

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	18,20	40,44%	40,44%
Setuju	19,60	43,56%	84,00%
Kurang Setuju	4,60	10,22%	94%
Sangat Kurang Setuju	2,60	5,78%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>	

Tabel 8. Rekapitulasi Frekuensi Respon Pengaruh Keuangan

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	14,50	32,22%	32,22%
Setuju	17,75	39,44%	71,67%
Kurang Setuju	12,25	27,22%	99%
Sangat Kurang Setuju	0,50	1,11%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>	

Tabel 9. Rekapitulasi Frekuensi Pengaruh Budaya Perusahaan

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	8,14	18,10%	18,10%
Setuju	19,86	44,13%	62,22%
Tidak Setuju	15,43	34,29%	97%
Sangat Tidak Setuju	1,57	3,49%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>	

Tabel 11. Frekuensi Respon Semua Variabel

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	14,26	31,69%	31,69%
Setuju	21,07	46,82%	78,52%
Tidak Setuju	8,36	18,15%	97,08%
Sangat tidak Setuju	1,31	2,92%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>45,00</b>	<b>100%</b>	

Tabel 10. Rekapitulasi Frekuensi Respon Tingkat Pengaruh Sumber Daya Lainnya

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	16,00	35,56%	35,56%
Setuju	21,14	46,98%	82,54%
Kurang Setuju	6,86	15,24%	98%
Sangat Kurang Setuju	1,00	2,22%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>	

Tabel 12. Frekuensi Respon Tingkat Pengaruh Kontraktor Kualifikasi Kecil

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat Setuju	360,00	31,14%	31,14%
Setuju	534,00	46,19%	77,34%
Tidak setuju	225,00	19,46%	96,80%
Sangat tidak setuju	37,00	3,20%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>476,00</b>	<b>100%</b>	

Tabel 13. Frekuensi Respon Tingkat Pengaruh Kontraktor Kualifikasi Menengah

Respon	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
Sangat setuju	118,00	31,55%	31,55%
Setuju	185,00	49,47%	81%
Tidak setuju	64,00	17,11%	98,13%
Sangat tidak setuju	7,00	1,87%	100%
<b>Jumlah</b>	<b>154,00</b>	<b>100%</b>	

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Faktor Internal yang mempengaruhi kinerja Kontraktor Kualifikasi Menengah dan Kecil

Pembahasan pengaruh manajemen kontraktor dari hasil analisis dan perhitungan didapat 84% kontraktor setuju aspek manajemen berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sisanya 16% tidak setuju. Perusahaan mempekerjakan CEO atau manajer yang kompeten didapat nilai mean 3,15 dan 88,89% kontraktor menyatakan setuju, sedangkan 11,11% tidak setuju. Pimpinan harus mampu membuat keputusan yang penting didapat nilai mean 3,2 dan 97,78% kontraktor setuju, sedangkan 2,22% tidak setuju. Menghindari rasa angkuh yang timbul atas keberhasilan yang telah diraih perusahaan didapat nilai mean 2,11 dan 35,56% kontraktor setuju, sedangkan 76% tidak setuju. Pemimpin harus mampu menghadapi peluang bisnis didapat nilai mean 3,51 dan 97,78% kontraktor setuju, sedangkan 2,2% tidak setuju. Pemimpin harus mampu berperan sebagai fasilitator didapat nilai mean 3,36 dan 100% kontraktor setuju. Dari faktor utama manajemen, dapat diketahui bahwa sub faktor pemimpin harus mampu menghadapi peluang bisnis mempunyai nilai mean tertinggi. Ini berarti bahwa sub faktor pemimpin harus mampu menghadapi peluang bisnis adalah sub faktor yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi. Hal ini diperlukan dalam menganalisis faktor internal, khususnya dalam kaitannya dengan manajemen, harus memperhatikan mengenai sub faktor **pemimpin harus mampu menghadapi peluang bisnis**.

Pembahasan pengaruh organisasi kontraktor dari hasil analisis dan perhitungan didapat 84% kontraktor setuju aspek organisasi berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sisanya 16% tidak setuju. Sistem komunikasi yang efektif didapat nilai mean 3,11 dan 91,11% kontraktor setuju, sedangkan 8,89% tidak setuju. Pendelegasian tugas dan wewenang dengan tepat didapat nilai mean 3,53 dan 95,56% kontraktor setuju, sedangkan 4,44% tidak setuju. Kemampuan berkomunikasi antar personal yang baik didapat nilai mean 3,68 dan 100% kontraktor setuju. Adanya pembelajaran organisasi didapat nilai mean 2,15 dan 37,78% kontraktor setuju, sedangkan 62,22% tidak setuju. Koordinasi yang baik antar fungsi pada organisasi perusahaan didapat nilai mean 3,44 dan 95,56% kontraktor setuju dan 4,44% tidak setuju. Dari faktor utama organisasi pada perusahaan konstruksi, dapat diketahui bahwa sub faktor kemampuan berkomunikasi antar personal yang baik mempunyai nilai mean tertinggi. Ini berarti bahwa sub faktor kemampuan berkomunikasi antar personal yang baik adalah sub faktor yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi. Hal ini diperlukan dalam menganalisis faktor internal, khususnya dalam kaitannya dengan organisasi, harus memperhatikan mengenai **sub faktor kemampuan berkomunikasi antar personal yang baik**.

Pembahasan pengaruh SDM kontraktor dari hasil analisis dan perhitungan didapat 86,67% kontraktor setuju aspek SDM berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sisanya 13,33% kontraktor tidak setuju. Moral dan standar etik didapat nilai mean 3,22 dan 88,89% kontraktor setuju, sedangkan 11,11% tidak setuju. Tingginya pengetahuan dan kemampuan teknik SDM didapat nilai mean 3,37 dan 91,11% kontraktor setuju, sedangkan 8,89% tidak setuju. Kemampuan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh SDM didapat nilai mean 3,57 dan 97,78% kontraktor setuju, sedangkan 2,22% tidak setuju. Kemampuan berkomunikasi dan negosiasi didapat nilai mean 3,22 dan 88,89% kontraktor setuju, sedangkan 11,11% tidak setuju. Rendahnya motivasi yang dimiliki karyawan didapat nilai mean 2,86 dan 73,33% kontraktor setuju, sedangkan 26,67% tidak setuju. Program jaminan insentif yang baik bagi karyawan didapat nilai mean 3,11 dan 80% kontraktor setuju, sedangkan 20% tidak setuju. Dari faktor utama SDM pada perusahaan konstruksi, diketahui sub faktor kemampuan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh SDM mempunyai nilai mean tertinggi. Ini berarti bahwa sub faktor kemampuan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh SDM adalah sub faktor yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi. Hal ini diperlukan dalam menganalisis faktor internal, khususnya dalam kaitannya dengan SDM, harus memperhatikan mengenai **sub faktor kemampuan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh SDM**.

Pembahasan pengaruh keuangan kontraktor dari hasil analisis dan perhitungan didapat 71,67% kontraktor setuju aspek keuangan berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sisanya 28,33% kontraktor tidak setuju. Bagusnya arus kas perusahaan didapat nilai mean 3,26 dan 88,89% kontraktor setuju, sedangkan 11,11% tidak setuju. Sistem akuntansi yang mendukung didapat nilai mean 3,20 dan 80% kontraktor setuju, sedangkan 20% tidak setuju. Kontrol anggaran yang baik didapat nilai mean 2,78 dan 55,56% kontraktor setuju, sedangkan 44,44% tidak setuju. Pembiayaan hutang yang tidak berlebihan didapat nilai mean 2,86 dan 62,22% kontraktor

setuju, sedangkan 37,78% tidak setuju. Dari faktor utama keuangan pada perusahaan konstruksi, dapat diketahui bahwa sub faktor bagusnya arus kas perusahaan mempunyai nilai mean tertinggi. Ini berarti bahwa sub faktor bagusnya arus kas perusahaan adalah sub faktor yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi. Hal ini diperlukan dalam menganalisis faktor internal, khususnya dalam kaitannya dengan keuangan, harus memperhatikan mengenai **sub faktor bagusnya arus kas perusahaan**.

Pembahasan budaya perusahaan kontraktor dari hasil analisis dan perhitungan didapat 62,22% kontraktor setuju aspek budaya perusahaan berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sedangkan sisanya 37,78% tidak setuju. Kurangnya penerapan sistem teknologi informasi didapat nilai mean 2,17 dan 37,78% kontraktor setuju, sedangkan 62,22% tidak setuju. Membudayakan kerjasama tim secara virtual melalui internet didapat nilai mean 2,22 dan 24,44% kontraktor setuju, sedangkan 75,55% tidak setuju. Budaya menyusun rencana didapat nilai mean 2,66 dan 57,78% kontraktor setuju, sedangkan 42,22% tidak setuju. Mempunyai budaya berwawasan global didapat nilai mean 3,17 dan 75,56% kontraktor setuju, sedangkan 24,44% tidak setuju. Budaya perusahaan yang menerima perubahan dan ide baru didapat nilai mean 3,04 dan 71,11% kontraktor setuju, sedangkan 28,89% tidak setuju. Budaya perusahaan dalam membarikan penghargaan terhadap prestasi kerja didapat nilai mean 3,00 dan 80% kontraktor setuju, sedangkan 20% tidak setuju. Budaya antusiasme dan dedikasi didapat nilai mean 3,08 dan 88,89% kontraktor setuju, sedangkan 11,11% tidak setuju. Dari faktor utama budaya perusahaan pada perusahaan konstruksi, dapat diketahui bahwa sub faktor mempunyai budaya berwawasan global mempunyai nilai mean tertinggi. Ini berarti sub faktor mempunyai budaya berwawasan global adalah sub faktor yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi. Hal ini diperlukan dalam menganalisis faktor internal, khususnya dalam kaitannya dengan budaya perusahaan, harus memperhatikan mengenai **sub faktor mempunyai budaya berwawasan global**.

Pembahasan pengaruh sumber daya lainnya kontraktor dari hasil analisis dan perhitungan didapat 82,54% kontraktor setuju aspek sumber daya lainnya berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sedangkan sisanya 15,24% kontraktor tidak setuju. Penilaian dan pemilihan supplier didapat nilai mean 2,11 dan 24,44% kontraktor menyatakan setuju, sedangkan 75,56% kontraktor tidak setuju. Kejelasan standar/spesifikasi material yang digunakan didapat nilai mean 3,55 dan 91,11% kontraktor setuju, sedangkan 8,89% kontraktor tidak setuju. Proses pengadaan material secara efektif didapat nilai mean 3,26 dan 86,67% kontraktor setuju, sedangkan 13,33% tidak setuju. Memiliki fasilitas gedung sendiri didapat nilai mean 3,26 dan 93,33% kontraktor setuju, sedangkan 6,67% tidak setuju. Perlengkapan kantor yang memadai didapat nilai mean 3,37 dan 91,11% kontraktor setuju, sedangkan 8,89% tidak setuju. Fasilitas mesin pendukung yang memadai didapat nilai mean 3,4 dan 97,78% kontraktor setuju, sedangkan 2,22% tidak setuju. Peralatan teknis yang memadai didapat nilai mean 3,13 dan 93,33% kontraktor setuju, sedangkan 6,67% tidak setuju. Dari faktor utama sumber daya lainnya pada perusahaan konstruksi, dapat diketahui bahwa sub faktor kejelasan standar/spesifikasi material yang digunakan mempunyai nilai mean tertinggi. Ini berarti bahwa sub faktor kejelasan standar/spesifikasi material yang digunakan adalah sub faktor yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi. Hal ini diperlukan dalam menganalisis faktor internal, khususnya dalam kaitannya dengan sumber daya lainnya, harus memperhatikan mengenai **sub faktor kejelasan standar/spesifikasi material yang digunakan**.

Pembahasan mengenai tingkat pengaruh semua variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dan menengah di surakarta dari hasil analisis dan perhitungan 78,52% kontraktor di Surakarta setuju bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sedangkan sisanya 21,49% kontraktor tidak setuju. Beberapa variabel yang tidak setuju yaitu menghindari rasa angkuh yang timbul atas keberhasilan yang telah diraih perusahaan, adanya pembelajaran organisasi, kontrol anggaran yang baik, kurangnya penerapan sistem teknologi informasi, membudayakan kerjasama tim secara virtual melalui internet, dan penilaian dan pemilihan supplier.

Tingkat pengaruh terhadap kontraktor kualifikasi kecil didapat 77,34% kontraktor kualifikasi kecil setuju bahwa variabel faktor internal berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sedangkan 22,66% kontraktor tidak setuju.

Tingkat pengaruh terhadap kontraktor kualifikasi menengah didapat 81% kontraktor kualifikasi menengah setuju bahwa variabel faktor internal berpengaruh terhadap kinerja kontraktor, sedangkan sisanya 19% kontraktor tidak setuju.

### **Tingkat Pengaruh Variabel Antara Kontraktor Kualifikasi Kecil dan Kualifikasi Menengah Dalam Mempengaruhi Kinerja Kontraktor**

Berdasarkan uji T-test diketahui bahwa tingkat pengaruh faktor internal yang mempengaruhi kinerja kontraktor antara kontraktor kualifikasi kecil dan kontraktor kualifikasi menengah mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap semua variabel yang ada. Variabel yang tidak mempunyai perbedaan yang signifikan yaitu dalam hal moral dan standar etika, dan proses pengadaan material secara efektif.

## SIMPULAN

Dari analisis dan pembahasandapat diambil simpulan sebagai berikut :

Faktor internal yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi adalah:

- Manajemen, Pemimpin harus mampu menghadapi peluang bisnis (Mean 3,51)
- Organisasi, Kemampuan berkomunikasi antar personil yang baik (Mean 3,68)
- Sumber Daya Manusia, Kemampuan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh SDM (Mean 3,57)
- Keuangan, Bagusnya arus kas perusahaan (Mean 3,26)
- Budaya Perusahaan, Mempunyai budaya berwawasan global (Mean 3,17)
- Sumber Daya Lainnya, Kejelasan standar/spesifikasi material yang digunakan (Mean 3,55)

Tingkat pengaruh faktor internal yang mempengaruhi kinerja kontraktor antara kontraktor kualifikasi kecil dan kontraktor kualifikasi menengah mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap semua variabel yang ada. Variabel yang tidak mempunyai perbedaan yang signifikan yaitu dalam hal moral dan standar etika, dan proses pengadaan material secara efektif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji saya panjatkan hanya kepada ALLAH SWTatas karunianikmat Islam, Iman, kesehatan serta kesempatan kepada saya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ucapan terima kasih kepada Ibu (Mewa Sukanah dan Ayah Slamet) tercinta, Kakak-kakakku tercinta Joko kiswanto dan Syamsiatul munawaroh, tidak lupa Bapak Delan Soeharto dan Ibu Fajar Sri Handayani yang sudah membimbing saya dari awal masuk perguruan tinggi sampai selesai, tidak lupa kepada rekan-rekan sipil '05terimakasih atas bantuan terhebat kalian semoga sukses selalu.

## REFERENSI

- Bajongga, 2006. "Faktor Eksternal Terhadap Daya Saing atau Competitiveness Perusahaan Jasa Konstruksi (Kontraktor) di Indonesia". Program Pascasarjana Bidang Ilmu Teknik Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Universitas Indonesia. Jakarta.
- Harinaldi, 2005. "Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains". Erlangga. Jakarta.
- Lilis setiawati dan Fr Reni retno Anggraini, 2001. "Mudah Mengelola Data Penelitian Dengan Excel". Elex Media Komputindo. Sleman.
- Noor Muharam, 2007. "Faktor-faktor Internal yang Berpengaruh Dalam Perusahaan Jasa Konsultan Arsitektur Terhadap Peningkatan Kinerja Waktu dan Mutu Proyek di DKI Jakarta". Program studi teknik sipil program pasca sarjana bidang ilmu teknik Universitas Indonesia, Jakarta.
- Nyoman koriawan, 2011. "Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil di Kabupaten Jembrana Tahun 2009". Program studi teknik sipil program pasca sarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Republik Indonesia, 1999. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi". Jakarta.
- Republik Indonesia, 2000. "Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi". Jakarta.
- Riduwan, 2004. "Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan". Alfabeta. Bandung.
- Roni Budiando & Jeffri Setiono, 2008. "Studi tentang Faktor-faktor yang Menentukan Perencanaan Strategi Dalam Perusahaan Konstruksi". Jurusan teknik sipil fakultas teknik dan perencanaan Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Simanihuruk Bertinus, 2003. "Identifikasi Kesiapan Kontraktor Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi Untuk Meningkatkan Persaingan". Program Pascasarjana Bidang Ilmu Teknik Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sudarto, 2007. "Identifikasi Permasalahan Pada Faktor Internal yang Mempengaruhi Kinerja Jasa Konstruksi di Indonesia". Jurnal Teknologi Edisi No. 2. Tahun XXI, Juni 2007, 102-110 ISSN 0215-1685 Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sudarto, 2011. "Meningkatkan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di Indonesia". Center for Construction and Infrastructure Studies. Jakarta.
- Sugiyono, 2005. "Statistika untuk Penelitian". Alfabeta. Bandung.
- Tim Konstruksi, 2011. "Peran Kontraktor dan Konsultan Nasional Pada Era AFTA dan Globalisasi". Majalah Konstruksi No. 397 Tahun XXXV Januari 2011. Trend Pembangunan. Jakarta.
- Utomo Handawati, 2004. "Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Industri Jasa Konstruksi (Studi Empiris pada Perusahaan Kontraktor Kecil dan Menengah di Kota Semarang)". Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.